

Standarisasi Tes dan Penilaian Formatif

Di dalam berbagai kelas diseluruh dunia saat ini, tipe penilaian yang paling sering digunakan bukan yang formatif atau berdasar pada penampilan. Jutaan dollar telah dihabiskan untuk taruhan tinggi, standarisasi penilaian yang memberikan perwakilan pemerintah informasi tentang cara belajar siswa. Tujuan utama dari penilaian ini adalah, yang terbaik, untuk melengkapi para guru dan perwakilan pendidikan nasional, lokal, regional dengan informasi tentang kemajuan siswa jika dibandingkan dengan siswa, sekolah dan wilayah lainnya. Buruknya, penilaian seperti ini penuh dengan kompetisi antar kelompok dan menciptakan tekanan yang tidak sehat terhadap kecakapan dan pengetahuan yang sebenarnya dapat diuji secara efisien dan ekonomis, sering kali meninggalkan sedikit waktu untuk aktifitas-aktifitas belajar yang nyata. Dalam beberapa kasus, menggunakan uji taruhan tinggi sama seperti aktifitas tanpa berbasis pelajaran, seperti melaksanakan penelitian ilmiah, menggunakan matematika untuk merancang struktur, menulis pendapat persuasif, atau meneliti sejarah lokal. Selain itu, karena adanya pembatasan dan birokrasi yang berhubungan dengan tes ini, hasilnya baru didapat jauh setelah para siswa melakukan tes.

Stiggin (2004) menentang pengaruh dari ujian taruhan tinggi ini dalam pola belajar dan motivasi siswa. Namun demikian, dia mengakui bahwa tes ini tidak akan hilang, jadi dia mengusulkan daripada berharap tes ini akan dihapuskan, para guru seharusnya bekerja untuk "menciptakan lingkungan belajar yang membantu seluruh siswa untuk yakin bahwa mereka dapat mencapai target dengan baik jika mereka terus berusaha" (h.24). Para siswa yang yakin akan kemampuan belajarnya, yang diperoleh dari kemampuan berpikir yang memungkinkan mereka untuk menguasai semua situasi dalam tipe-tipe penilaian, akan berhasil dalam seluruh aspek kehidupan dan sekolah, termasuk uji taruhan tinggi yang telah distandarisasi.

Menjadi ahli dalam menggunakan berbagai macam jenis penilaian untuk mengumpulkan data tentang pemikiran siswa dan pemahaman terhadap topik, mungkin, merupakan kecakapan yang sangat penting yang dapat dikembangkan oleh seorang guru. Informasi yang Anda kumpulkan tentang para siswa tidak hanya akan membantu anda membedakan pelajaran untuk memenuhi kebutuhan seluruh siswa, ini juga akan membantu siswa-siswa Anda mengontrol kemungkinan cara belajar mereka sendiri untuk mendapat hasil terbanyak dari setiap lingkungan belajar selama hidup mereka.